

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI

Laporan Tugas Akhir, September 2024

Rafila Hana

Gambaran Pengetahuan dan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetik Pada Swamedikasi Nyeri di Perumahan Griya Abdi Negara Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

xvii + 117 halaman, 9 tabel, 18 gambar, dan 20 lampiran

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengobati penyakit ringan secara mandiri sebelum periksa ke dokter. Swamedikasi menjadi salah satu alternatif dalam pengobatan karena dapat menghemat waktu. Pengobatan sendiri dapat menyebabkan kesalahan dalam mendiagnosis penyakit, keterlambatan dalam menemukan pengobatan yang diperlukan, dosis yang tidak akurat, dan metode pemberian yang salah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan ketepatan penggunaan obat analgetik pada swamedikasi nyeri di perumahan griya abdi negara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Perumahan Griya Abdi Negara Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung dengan jumlah responden 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data karakteristik sosiodemografi responden paling banyak menggunakan obat analgetik pada swamedikasi berjenis kelamin perempuan 55%, kelompok usia 17-25 tahun dengan pendidikan terakhir tamat SMA (62%) dan pekerjaan lainnya (34%). Untuk hasil pengukuran pengetahuan tentang informasi umum nyeri, responden memiliki pengetahuan baik (93%), hasil pengukuran pengetahuan tentang informasi umum obat nyeri, responden memiliki pengetahuan kurang (56%), dan pengetahuan masyarakat secara umum, responden memiliki pengetahuan kurang (43%). Lokasi nyeri terakhir yang sering dialami pada bagian kepala 72%. Obat nyeri yang paling sering digunakan yaitu parasetamol 54%. Berdasarkan ketepatan penggunaan, 95% responden telah tepat dosis dalam menggunakan obat nyeri, 59% responden telah tepat interval waktu pemberian obat, 85% responden telah tepat lama pemberian obat yang digunakan, dan ketepatan penggunaan obat secara umum 80% responden telah tepat dalam penggunaan obat. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi serta melakukan penyuluhan terkait penggunaan obat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait obat.

Kata kunci : Pengetahuan, ketepatan, analgetik, swamedikasi, nyeri

Daftar bacaan : 36 (2007-2023)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN FARMASI**

Final Project Report, September 2024

Rafila Hana

Description of Knowledge and Accuracy of Using Analgesic Drugs in Pain Self-Medication in the Griya Abdi Negara Housing Complex, Sukabumi District, Bandar Lampung City

xvii + 117 pages, 9 tables, 18 pictures, and 20 attachments

ABSTRACT

Self-medication is an effort made by someone to treat minor illnesses independently before seeing a doctor. Self-medication is an alternative in treatment because it can save time. Self-medication can cause errors in diagnosing the disease, delays in finding the necessary treatment, inaccurate dosages, and incorrect methods of administration. The purpose of this study was to determine the description of knowledge and accuracy of the use of analgesic drugs in self-medication for pain in the Griya Abdi Negara housing complex. This study is a quantitative study that is descriptive in nature with a sampling technique using the purposive sampling method. Respondents in this study were the community of Griya Abdi Negara Housing Complex, Sukabumi District, Bandar Lampung City with a total of 100 respondents who met the inclusion and exclusion criteria.

The results of the study showed that the sociodemographic characteristics of respondents who mostly used analgesic drugs in self-medication were female 55%, age group 17-25 years with the last education graduated from high school (62%) and other jobs (34%). For the results of measuring knowledge about general information on pain, respondents had good knowledge (93%), the results of measuring knowledge about general information on pain medication, respondents had poor knowledge (56%), and general public knowledge, respondents had poor knowledge (43%). The location of the last pain that was often experienced was in the head 72%. The most frequently used pain medication was paracetamol 54%. Based on the accuracy of use, 95% of respondents had the correct dosage in using pain medication, 59% of respondents had the correct interval of drug administration, 85% of respondents had the correct duration of drug administration used, and the accuracy of drug use in general 80% of respondents had the correct use of drugs. Health workers are expected to be able to provide information and provide counseling related to drug use to increase public knowledge about drugs.

Keywords : Knowledge, accuracy, analgesic, self-medication, pain

Reading list : 36 (2007-2023)